

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh penelitian ini yakni metode analisis kualitatif deskriptif yang sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian serta diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian secara komperhensif. Data – data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam analisisnya tidak dilaksanakan dengan menggunakan perhitungan statistik tertentu tetapi hanya sebatas menggambarkan realitas yang ada.

Metode penelitian yang digunakan meliputi metode penelitian kualitatif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dipakai pada saat meneliti keadaan objek alamiah dengan menggunakan peneliti sebagai sarana utama (Sugianto, 2020).

#### **3.2. Penentuan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini memilih tempat untuk melaksanakan penelitian yang membahas mengenai Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Membantu Penanganan Penyandang Disabilitas Fisik dan tentunya penelitian ini telah dilaksanakan di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang khususnya pada Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

### **3.3. Obyek dan Fokus Penelitian**

Obyek utama pada penelitian ini adalah hubungan antara Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam Membantu Penanganan Penyandang Disabilitas Fisik di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

Penelitian ini berfokus untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian agar dapat menentukan data mana yang sesuai dan mana yang tidak. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini akan berfokus mengenai "*Peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Dalam Membantu Penanganan Penyandang Disabilitas Fisik di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang*" yang obyek utamanya merupakan Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan yang ada di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

### **3.4. Sumber Data**

Penelitian ini memerlukan tambahan informasi dan wawasan yang berguna untuk menanggapi rumusan masalah. Maka, penelitian ini memerlukan penjelasan tertentu dari pihak – pihak yang terlibat dalam pengumpulan bahan. Secara umum sumber data penelitian ini telah dibagi menjadi beberapa kategori, yakni :

#### **3.4.1 Data Primer**

Data primer yakni bahan dasar untuk digunakan dalam penelitian.

Cara pengumpulan data primer bisa melalui secara langsung melalui sumber pertamanya melewati wawancara, survei, dan lain – lain.

Biasanya data primer senantiasa bersifat khusus karena menyesuaikan kebutuhan peneliti.

### **3.4.2 Data Sekunder**

Data sekunder ialah beragam jenis data yang telah ada dahulu yang secara sadar dikumpulkan serta digunakan bagi peneliti untuk memenuhi keperluan data penelitian. Data ini seringkali berbentuk diagram, grafik, atau bagan yang berupa informasi penting seperti data sensus. Data sekunder dapat dikumpulkan melewati bermacam sumber seperti buku, website, dan dokumen pemerintah (MR, 2022).

### **3.5. Informan Penelitian**

Subjek pada penelitian ini ialah seorang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan Kunir, Camat Kecamatan Kunir, dan 5 orang penyandang disabilitas fisik di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang dengan rentang umur diatas 18 tahun dan untuk jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan mereka sebagai informan penyandang disabilitas fisik tidak ada kriteria yang khusus untuk menentukan informan penelitian mengenai peran Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan dalam membantu penanganan penyandang disabilitas fisik di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang. Informan yang terdapat pada penelitian ini ialah terdapat 7 orang dalam memilih informan peneliti telah menggunakan metode purposive sampling karena peneliti merasa informan yang dipilih paling memahami tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian pastinya memerlukan teknik pengumpulan data agar mendapatkan data lebih spesifik maupun akurat. Mengenai teknik pengumpulan data penelitian ini telah dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:

#### **3.6.1 Wawancara / Interview**

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi secara lisan dari informan yang bisa menghadirkan penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti. Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang tepat (Bungin, 2003).

Penelitian ini memakai metode wawancara yang tidak terstruktur untuk menggali informasi secara mendalam, dapat mengumpulkan data yang lebih akurat kepada semua informan terait peran TKSK dalam membantu penanganan penyandang disabilitas fisik di Kecamatan Kunir Kabupaten Lumajang.

#### **3.6.2 Pengamatan / Observasi**

Patton menjelaskan observasi adalah metode yang akurat dan spesifik dalam mengumpulkan data dan mencari data yang berkaitan dengan setiap aktivitas subjek penelitian. Di sisi lain, Larry Christensen mengartikan observasi sebagai suatu metode untuk memperoleh informasi penting tentang seseorang. Karena pekerjaan yang dikerjakan belum tentu sama persis dengan apa yang dikatakan (Populix, 2023).

Jenis pengamatan yang dipergunakan ialah teknik pengamatan terus terang yang mana peneliti mengutarakan secara terus terang terhadap informan bahwa peneliti sedang melakukan observasi sehingga semua prose penelitian diketahui.

### **3.6.3 Dokumentasi**

Berdasarkan Sugiyono, dokumentasi ialah suatu cara memperoleh data maupun informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, diagram dan gambar yang tertulis, laporan dan keterangan yang bisa mendukung penelitian sesuai yang dikutip oleh sastrawacana (Sastrawacana.com, 2023).

Jenis dokumentasi yang digunakan berupa dokumen nonstektual yaitu dokumen yang menyampaikan informasi dalam rupa teks dan gambar. Contohnya seperti foto, grafik dan rekaman.

### **3.7. Teknik Uji Keabsahan Data**

Ada empat kriteria yang dapat dipakai dalam memeriksa keabsahan data : kriteria reliabilitas, kriteria dapat dipercaya, kriteria transferabilitas, dan kriteria konfirmabilitas. Dalam penelitian apapun, keabsahan data harus diuji. Salah satu cara menguji keabsahaan data untuk memastikan penelitian dapat diandalkan dan dapat dipahami secara ilmiah adalah dengan menggunakan triangulasi.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data penting dalam penelitian. Sebab, pemilihan teknik analisis data yang akan digunakan sebenarnya tergantung pada topik penelitian yang ada (Harahap, 2021).

Dalam melakukan analisisnya dalam penelitian ini tidak dilakukan perhitungan statistik khusus, tetapi hanya sebatas menggambarkan realitas yang terdapat. Langkah – langkah yang dilakukan adalah pengumpulan data (hasil wawancara), reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.